

Genangan Air Sempat Masuk ke Kompleks Perumahan

DEPOK, KOMPAS - Banjir yang melanda sejumlah daerah permukiman di Kota Depok sudah surut kembali, Senin (3/11). Hujan deras yang mengguyur Depok pada malam sebelumnya sempat membuat sejumlah jalan dan kawasan permukiman terendam air hingga satu meter.

Hari Minggu, hujan deras yang disertai angin kencang turun merata di hampir seluruh wilayah Depok selama lebih dari lima jam, mulai pukul 15.00. Ini mengakibatkan banjir di berbagai sejumlah jalan dan kompleks perumahan.

Dalamnya genangan air mencapai satu meter merendam sebagian rumah warga. "Namun, siang ini banjir sudah surut. Banjir terjadi secara mendadak dan hanya terjadi sekitar tiga jam," kata Kepala Dinas Pekerjaan Umum (PU) Depok Herman Hidayat, kemarin.

Banjir antara lain sempat melanda kompleks Perumahan Pondok Duta di Kecamatan Cimanggis. Ketinggian air di perumahan tersebut mencapai satu meter dan merendam sebagian rumah warga. Banjir juga terjadi di kompleks Perumahan Cening Ampe.

Genangan air sedalam sekitar setengah meter, yang berasal dari luapan air Kali Jantung, sempat merendam sebagian besar dari 120 rumah warga, khususnya yang berlokasi di RT 01, RT 02, dan RT 03 RW 27.

Menurut informasi yang dikumpulkan Kompas, sejak Minggu malam hingga Senin dini hari kemarin, genangan air juga terjadi di daerah Tapos, Kecamatan Cimanggis. Sebagian ruas Jalan Tole Iskandar, tak jauh dari kantor Kepolisian Sektor (Polsek) Sukmajaya, tergenang air. Selain merendam puluhan rumah di RT 01 RW 018, genangan air sedalam satu meter juga mengakibatkan terganggunya arus lalu lintas.

Rawan banjir

Hujan lebat yang turun di Depok kemarin juga disertai angin puting beliung. Tiupan keras angin pusar ini mengakibatkan rusaknya tiga rumah di Kelurahan Cilangkap, Kecamatan Cimanggis. Meski tak sampai menimbulkan korban, hujan-angin yang melanda Depok, Minggu malam, pun mengakibatkan robohnya sebatang pohon di tepi Jalan Raya Bogor, di daerah Cilangkap. Guyuran hujan lebat pun menyebabkan longsornya sebagian tebing sungai.

Menurut Herman, banyak kompleks perumahan di Depok rawan banjir karena dibangun di lokasi-lokasi yang secara topografis rendah.

Ia yang didampingi Kepala Bidang Sumber Daya Air Dinas PU Depok Welman Naipospos menyebutkan, setidaknya ada 10 kompleks perumahan di Depok yang rawan banjir, termasuk Perumahan Bukit Cengkeh, Taman Manggis, dan Tirta Mandala. (muk)